

CUAN VERSE

JCI : Need More Boosters



6 009800 461091 >

JCI : Need More Boosters

Low Transactions with High Volatility..

Sepanjang pekan kemarin, **rata-rata nilai transaksi harian IHSG hanya tercatat sebesar Rp 7,5T di pasar reguler.** Transaksi yang sepi ini terjadi di tengah **sentimen global dan domestik yang sebenarnya cukup ‘ramai’** oleh rilisnya data ekonomi dan kinerja keuangan emiten kuartal III/2023.

Beberapa data penting misalnya **perlambatan PDB Indonesia hingga kembalinya nada hawkish oleh Powell** membuat investor kembali *wait and see*. Sementara itu, pergerakan IHSG masih ditopang oleh 3 saham utama yaitu **BREN, AMMN dan BYAN yang menguasai ~17,04% market cap IHSG.**

Lantas, apa saja yang menjadi perhatian investor pada pekan ini? Apakah momen ini jadi kesempatan untuk akumulasi? Sektor apa yang jadi andalan? **Temukan jawabannya dalam Cuanverse Vol.42!**

===== CUANVERSE VOL.42 =====

Slower Consumer Spending

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 3Q23 berada di bawah 5%, tepatnya yakni 4,94%YoY. Angka tersebut **melambat dibandingkan dengan 2Q23** sebesar 5,17%YoY. Selain itu, pertumbuhan **PDB secara kuartalan juga melambat** dari 3,86%QoQ pada 2Q23 menjadi 1,6%QoQ pada 3Q23.



Menariknya, angka 4,94% yang dicatatkan oleh Indonesia **memiliki kesamaan dengan PDB AS dan China pada 3Q23**. Kedua negara raksasa ekonomi tersebut juga mencetak pertumbuhan PDB sebesar 4,9%. Kendati begitu, tim IM menilai bahwa ada **path yang berbeda antara Indonesia dengan AS dan China untuk ke depannya**.

Namun, mari kita kupas dulu tentang kondisi ekonomi tanah air!

Melansir pernyataan Plt Kepala BPS, Amalia Adiningrat, kinerja PDB tersebut dinilai wajar. Pasalnya, **angka kuartal III selalu lebih rendah dibandingkan kuartal II**. Secara spesifik, ada **beberapa alasan perlambatan PDB** ini terjadi, antara lain :

1. Nihilnya faktor pendorong konsumsi musiman

Alasan pertama yang tampak jelas adalah nihilnya **faktor pendorong konsumsi musiman pada 3Q23**, misalnya Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. Selain itu, acara internasional pada 2Q23 lebih banyak dibandingkan 3Q23. *Thus*, angka konsumsi pun menurun.

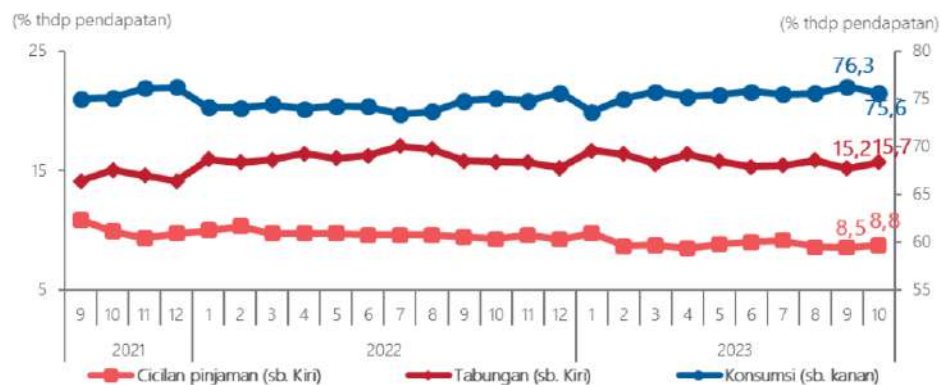
2. Perlambatan ekspor - impor

Ekspor melemah -4,26%YoY dan impor juga berkontraksi -6,18%YoY pada 3Q23. Hal ini salah satunya diakibatkan oleh **melemahnya aktivitas ekonomi dan permintaan dari mitra dagang** utama Indonesia, misalnya AS dan China.

3. Belanja Pemerintah melambat

Pencairan gaji ke-13 pada kuartal II menjadikan pos belanja Pemerintah pada 2Q23 tampak sangat tinggi. Tak hanya itu, **melambatnya aliran belanja barang dan bansos** juga menjadikan belanja Pemerintah pada 3Q23 tercatat -3,76%YoY.

Berbicara tentang belanja konsumen yang melambat, kondisi ini juga diperkuat dengan **data publikasi Bank Indonesia (BI)**. Terjadi **penurunan rasio pendapatan yang digunakan konsumsi pada Oktober 2023 menjadi 75,6% (vs. September : 76,3%)**. Sebaliknya, rasio pendapatan untuk tabungan naik menjadi 15,7% (vs. September L 15,2%).



Menurunnya rasio konsumsi tersebut salah satunya diakibatkan terjadinya **kenaikan rasio pendapatan untuk membayar cicilan menjadi 8,8% (vs. September : 8,5%)**. Hal ini terjadi di tengah iklim suku bunga yang tinggi.

Namun demikian, di tengah perlambatan pertumbuhan PDB, **ada data penting yang patut diperhatikan yaitu pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha**.

Biggest Sectors	Industri Pengolahan	Meliputi industri barang logam, komputer, alat angkut serta barang galian bukan logam.
	Pertanian	-
	Perdagangan	Meliputi perdagangan mobil, sepeda motor & reparasi.
Leading Growth	Transportasi & Pergudangan	Meliputi angkutan udara dan laut yang naik karena jumlah wisatawan meningkat.
	Akomodasi Makan & Minum	Meliputi hotel, restaurant dan cafe (HORECA).
	Jasa Lainnya	-

Sumber : BPS

Jika diamati, penopang PDB Indonesia kini berasal dari **industri pengolahan** yang menurut Tim IM akan makin berkembang dengan **program hilirisasi oleh Pemerintah**. Tak hanya itu, momentum **pemulihan aktivitas pariwisata memiliki potensi besar untuk terus berlanjut hingga akhir 2023**.

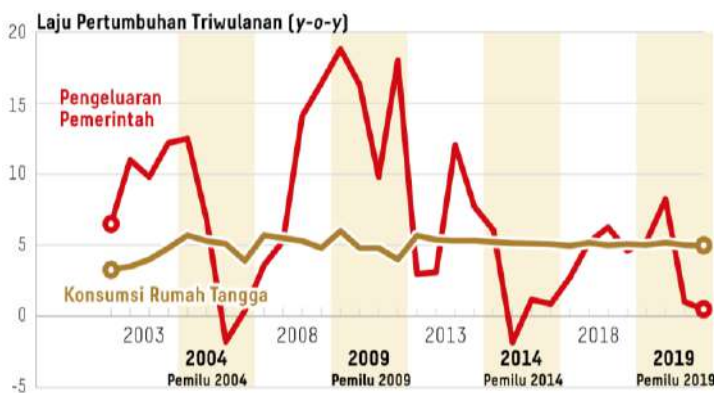
Oleh karena itu, tim IM cukup optimis bahwa pertumbuhan PDB di 4Q23 akan kembali meningkat dan **target pertumbuhan PDB 2023 sebesar 5% masih bisa terwujud**. Proyeksi ini sejalan dengan hasil studi global yang telah dirangkum dalam Kompas.com

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi 2023 Sejumlah Negara (dalam persen)



Lantas seberapa besar kontribusi belanja Pemilu terhadap pertumbuhan ekonomi?

Mengingat **ukuran Pemilu kali ini yang sangat akbar** dan menjadi terbesar dibandingkan 2014 dan 2019, maka tak dapat dipungkiri kalau **sumbangsih ke ekonomi juga lebih besar**. Jika menilik data historis, **PDB dapat terdongkrak sebesar 0,25% hingga 0,30%** menjelang dan saat Pemilu berlangsung.



Hal tersebut terjadi karena **belanja Pemerintah untuk keperluan Pemilu serta konsumsi rumah tangga ikut meningkat**.

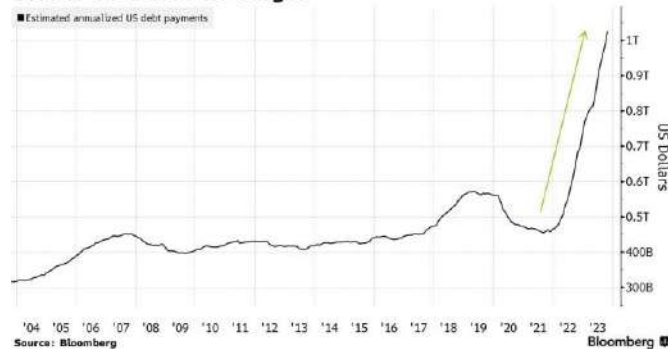
Beberapa industri yang berpotensi diuntungkan mulai dari **transportasi & logistik, akomodasi, makanan-minuman hingga media dan komunikasi** tentu menjadi perhatian para investor.

Lalu apa perbedaan antara prospek ekonomi AS dan China dibandingkan Indonesia?

Berbicara tentang AS, **pertumbuhan PDB 3Q23 tercatat sebesar 4,9% (vs. 2Q23 : 2,1% dan konsensus : 4,3%)**. Angka yang lebih baik daripada perkiraan ini mampu mematahkan estimasi awal tentang *hard landing scenario*. Namun, ada 2 risiko utama :

Utang + beban bunga tinggi.

Cost of US Debt Pile Surges

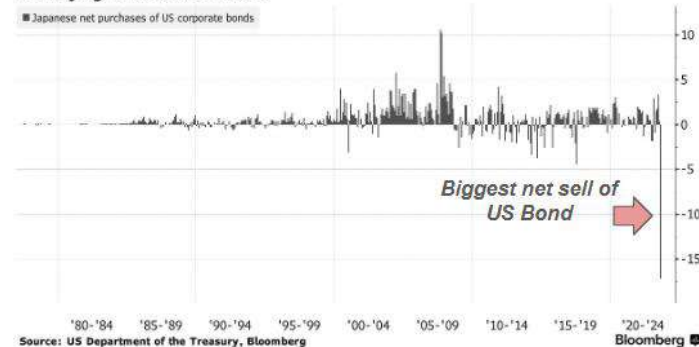


Utang AS telah mencapai ~130% GDP diikuti pula oleh **beban bunga** yang diestimasikan sebesar USD 1bn (setara ~4% PDB).

Kondisi tersebut dapat menekan pertumbuhan ekonomi. **Apalagi Powell kembali bernada hawkish.**

Investor Jepang melakukan *selloff*

Japanese Investors Sold US Corporate Bonds at a Record Pace
Net buying in billions of dollars



Seiring dengan **naiknya yield cap ke level 1%** dan ekspektasi berakhirnya kebijakan ultra longgar Jepang, kini investor **Jepang mulai melepas US corporate bond.**

Hal ini dapat menekan likuiditas di pasar keuangan AS.

Dua kondisi tersebut menjadikan AS belum sepenuhnya terlepas dari risiko resesi walaupun telah berkurang jauh dari proyeksi awal sebesar 80% – 90%. **Hal senada juga terjadi di China khususnya terkait ekonomi yang masih tertekan.**



Pelemahan ekonomi China ini masih terjadi di kala stimulus telah digelontorkan Xi Jinping dengan sangat agresif. Hal tersebut yang menurut tim IM **membedakan kondisi Indonesia dibandingkan dengan AS dan China.**

Pasalnya, **sensitivitas tingkat konsumsi Indonesia** terhadap stimulus serta **iklim ekonomi yang kondusif** memungkinkan **Indonesia lebih resilient** dibandingkan dengan kedua negara tersebut.

FYI, pekan ini menjadi momen yang dinanti oleh para investor global maupun domestik. **Pada tanggal 14 November mendatang akan dirilis angka inflasi AS** bulan Oktober yang diestimasikan akan melandai ke level 4%. Selain itu, **data surplus neraca dagang Indonesia juga akan diumumkan pada pekan ini.**

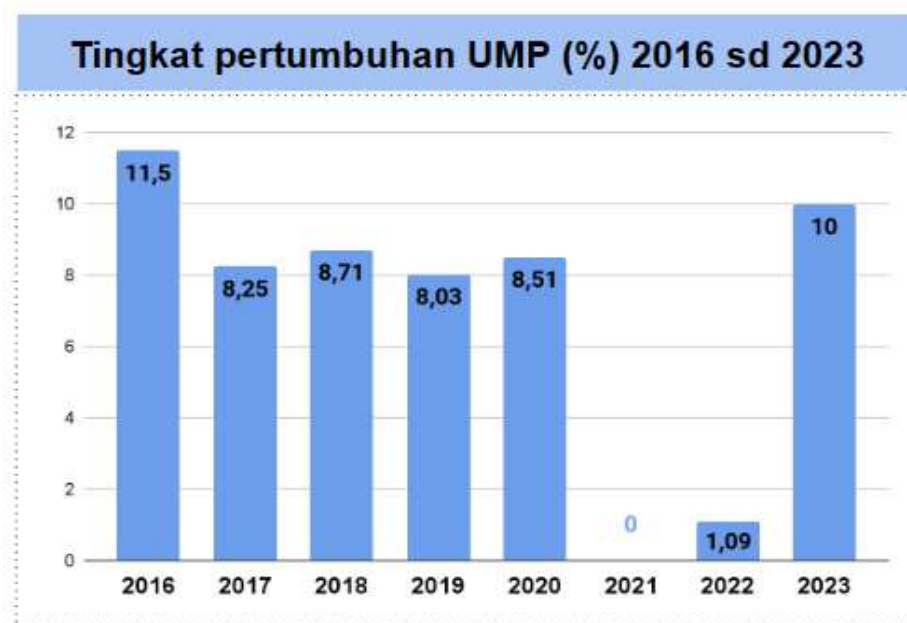
So, brave yourself and stick to your winner stocks!!

What's up 2024?

Pasca melalui tahun 2023 yang cukup *challenging*, kini waktunya untuk bergeser dan bersiap menyambut 2024. Mengutip dari Bisnis.com, **Jokowi resmi menetapkan formula baru dalam perhitungan upah minimum.** Keputusan tersebut tertuang dalam **PP No.51/2023 yang dirilis pada 10 November 2023 kemarin.**

Nantinya, formula upah baru mencakup **tiga variabel yaitu inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan indeks tertentu (disimbolkan dalam bentuk α).**

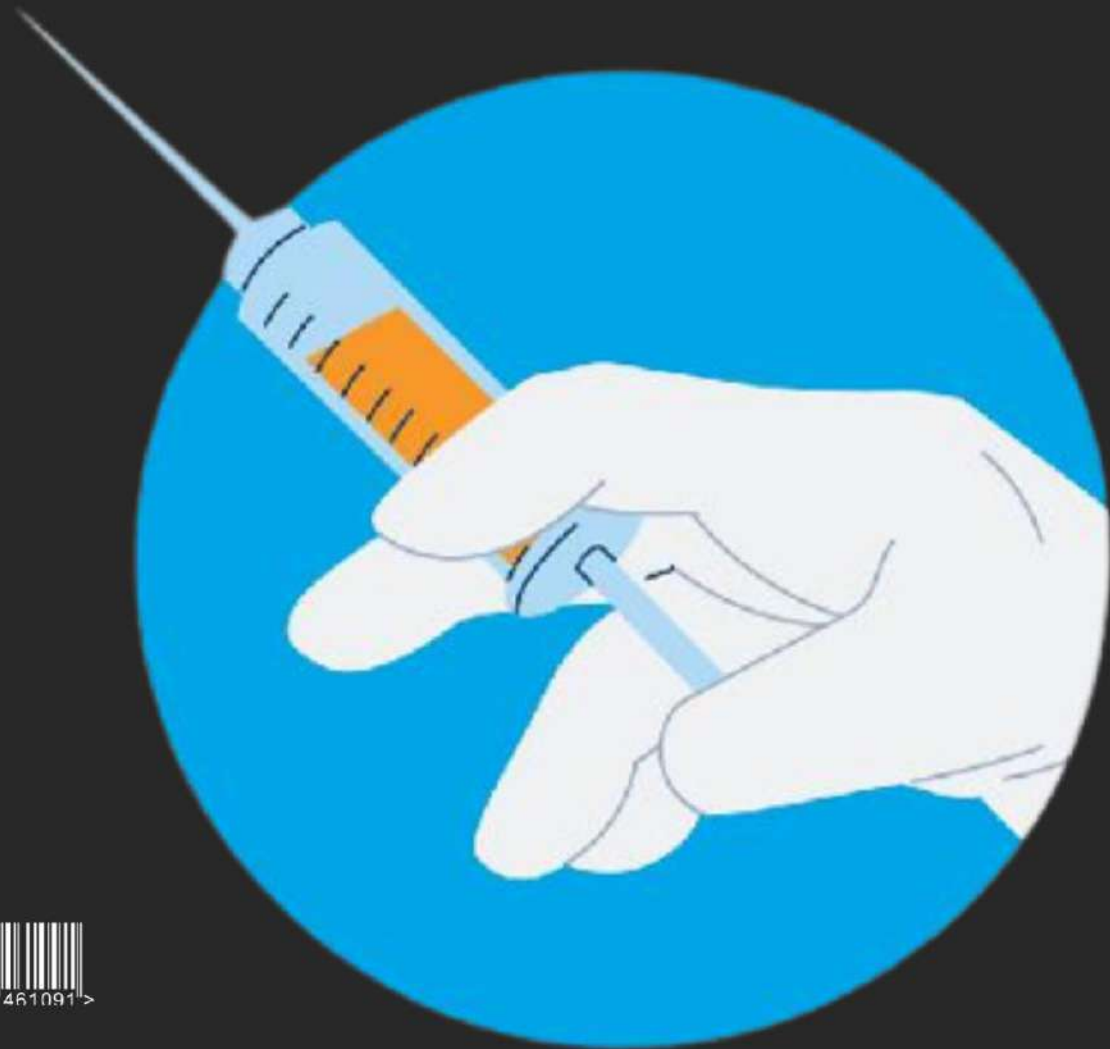
Indeks Tertentu akan ditentukan oleh Dewan Pengupahan Daerah dengan mempertimbangkan **(1) tingkat penyerapan tenaga kerja, (2) rata-rata/median upah sert (3) faktor lainnya yang relevan dengan kondisi ketenagakerjaan.**



Pada dasarnya, kenaikan UMP dapat berimbas positif terhadap **peningkatan daya beli masyarakat dan serapan barang serta jasa** yang diproduksi oleh pengusaha. Jika hal ini terjadi, maka **produsen bisa berkembang dan membuka lapangan kerja baru.**

Tak hanya itu, perbaikan formula pengupahan dapat **mendorong kepastian berusaha bagi para pengusaha** dan juga karyawan. Pasalnya, sistem pengupahan akan lebih adil dengan adanya penerapan struktur dan skala upah. Pengumuman resmi tentang kenaikan UMP 2024 akan **diumumkan pada 21 November 2023 mendatang.**

TECHNICAL CORNER



6 009800 461091 >

HMSP

Gretek Boys



Volatilitas besar pada saham HMSP terjadi sejak market capitalization turun jatuh dari tertingginya hingga lebih dari 80%. Dan kejadian ini bisa kita manfaatkan untuk mendapatkan peluang upside yang besar pula saat momentum reversal terjadi pada saham HMSP. Momentum kenaikan yang terjadi sejak awal November memberikan suatu indikasi penguatan dengan pola berlanjut jika kita nilai dari volume spike saat breakout terjadi.

Buy area : 955 – 960, buy more if drop to 910

Risk : stop loss below 870

Reward : strong resistance at 1,200

INDF

Consumer Focus



Apabila kita melihat kecenderungan index yang bergerak melemah dan sideways, saham consumer dapat menjadi pilihan di masa ini. INDF yang bergerak dalam range lebar dan mendekam pada area support dan resistance range 15-20%, volatilitas ini dapat kita manfaatkan dengan melakukan akumulasi pada area support secara bertahap.

Buy area : 6,300, buy more if drop to 5,700

Risk : stop loss below 5,500

Reward : resistance short period at 6,700, medium period at 7,400

TBIG

Predictable Range



Saham TBIG bergerak dalam range yang terprediksi sejak bulan Juni tahun ini dengan area support kuat di 1,800 – 1,850 dan middle Bollinger berada di 2,000. Resistance kuat juga bisa kita lihat yaitu berada di area 2,200.

Buy area : 2,000, buy more if drop to 1,850

Risk : stop loss below 1,750

Reward : resistance at 2,200

CUAN VERSE



6 009800 461091 >